BULE AMERICA JADI GURU BAHASA INGGRIS DI MAN BANGIL

Rabu, 29 Maret 2017

Seamus Doyle, seorang sukarelawan dari Amerika, merasa senang menjadi bagian dari masyarakat Pasuruan. Sebagai volunteer Peace Corpse, ia mengajar Bahasa Inggris dan berbagi budaya Amerika di MAN Bangil selama dua tahun. Ia juga aktif berbaur dengan masyarakat sekitar, mengikuti kegiatan keagamaan dan tradisi lokal. Seamus kagum dengan keramahan warga dan kemampuan berbahasa Indonesia mereka. Ia juga menyukai makanan lokal seperti Pecel dan Masakan Padang yang mudah ditemukan di Bangil.

Selama mengajar di MAN Bangil, Seamus melihat peningkatan kemampuan Bahasa Inggris para siswa. Hal ini dibuktikan dengan antusiasme mereka dalam belajar bahasa Inggris, yang dipengaruhi oleh metode mengajar Seamus yang menyenangkan. Kepala MAN Bangil, Syaiful Anwar, mengamini hal tersebut dan berterima kasih atas dedikasi Seamus dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa.

Kehadiran Seamus di MAN Bangil telah memberikan dampak positif bagi siswa dan masyarakat sekitar. Ia tidak hanya mengajarkan Bahasa Inggris, tetapi juga berbagi budaya dan pengalamannya, serta mempererat hubungan antara Amerika dan Indonesia. Pengalamannya di Bangil menunjukkan bahwa program Peace Corpse berhasil dalam mendorong pertukaran budaya dan meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai negara.

Seamus juga mendemonstrasikan bahwa keterlibatan warga asing dalam pendidikan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Kisah ini menunjukkan bahwa kerja sama internasional dalam bidang pendidikan memiliki potensi besar dalam membantu perkembangan sumber daya manusia di berbagai negara.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.